

**PERKEMBANGAN USAHA KAYU BAPAK NOFRIZAL  
DI ULU GADUT PADANG  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI  
BAGI PEKERJA TAHUN 2005-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelasarjana  
Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Dosen Pembimbing: Rusdi, M.Hum**

**Disusun Oleh :**

**JOSI PUTRI YANI**

**(17046010)**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN USAHA KAYU BAPAK NOFRIZAL DI ULU GADUT PADANG  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BAGI PEKERJA**

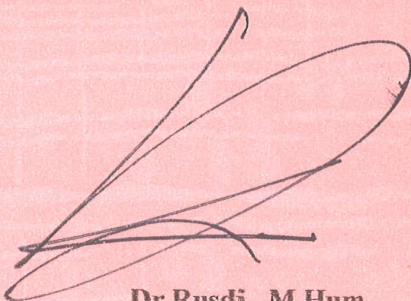
**TAHUN 2005-2021**

**Nama : Josi Putri Yani**  
**Nim/BP : 17046010/2017**  
**Program Studi : Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2023**

**Disetujui Oleh:**


**Ketua Jurusan**



**Dr.Rusdi , M.Hum**

**NIP.196403151992031002**

**Pembimbing**



**Dr.Rusdi, M.Hum**

**NIP.196403151992031002**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari  
Rabu 10 Agustus 2022**

**Nama : Josi Putri Yani**

**Nim/BP : 17046010/2017**

**Program Studi : Sejarah**

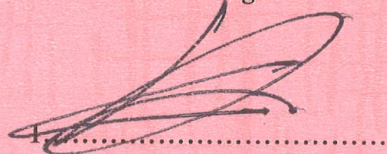
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2023**

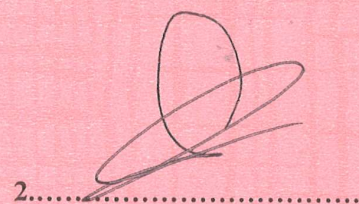
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

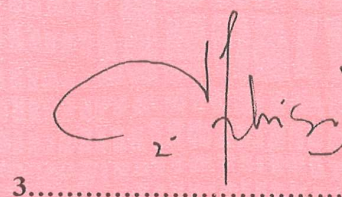
**Ketua : Drs. Rusdi, M.Hum**

  
1.....

**Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum**

  
2.....

**Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.D**

  
3.....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

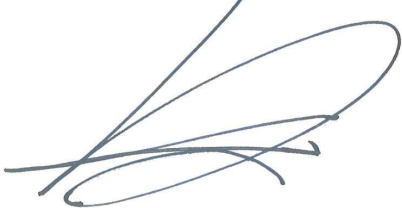
Nama : Josi Putri Yani  
NIM/BP : 17046010/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Usaha kayu Bapak Nofrizal Di Ulu Gadut Padang Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Bagi Pekerja Tahun 2005-2021”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Josi Putri Yani  
NIM. 17046010

## ABSTRAK

**Josi Putri Yani (17046010/2017). “Perkembangan Usaha Kayu Bapak Nofrizal di Ulu Gadut Padang Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Bagi Pekerja Tahun 2005-2021 . *Skripsi* . Jurusan Sejarah, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2023**

Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan pengrajin kayu di ulu Gadut Padsng dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi bagi pejerja tahun 2005-2021. Alasan penelitian ini penting dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan pengrajin kayu di ulu Gadut, Padang dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi pekerja tahun 2005-2021. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perkembangan pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut Tahun 2005-2021 dan bagaimana dampak kerajinan kayu bagi kehidupan sosial ekonomi pekerja di Jalan Raya Ulu Gadut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri atas 4 tahapan. *Pertama*, Heuristic merupakan tahap pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. *Kedua*, kritik sumber merupakan tahap pengolahan data atau informasi melalui kritik internal dan eksternal. *Ketiga*, interpretasi atau analisis data yang dilakukan dengan cara merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. *Keempat*,

historiografi atau penulisan sejarah merupakan tahap penulisan laporan penelitian kedalam bentuk tulisan ilmiah berupa skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan Perkembangan pengrajin kayu bapak di ulu gadut, Padang dari tahun ke tahun sangat meningkat, dikarenakan sudah banyaknya konsumen yang berdatangan untuk dibuatkan perabot rumah tangga seperti, konsen pintu, konsen jendela bahkan seperti lemari, kursi, meja dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu pengrajin kayu milik bapak Nofrizal, usaha pengrajin kayu bapak Nofrizal sangat baik dikenal masyarakat sekitar. Dampak kehidupan sosial ekonomi bagi pekerja adalah, membawa dampak positif seperti pekerja pengrajin kayu bapak Nofrizal dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan bahkan dapat membiayai kebutuhan sekolah anak-anaknya. Sedangkan dampak negatifnya adalah masih ada pekerja yang belum berkecukupan dengan penghasilan yang didapat dari pengrajin kayu bapak Nofrizal, masih ada diantara mereka yang dibantu dari penghasilan lain seperti penghasilan istrinya dan membuka usaha lain.

**Kata Kunci : Industri, Sosial Ekonomi pekerja, pengrajin kayu**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alam*in puji syukur khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perkembangan Usaha Kayu Bapak Nofrizal Di Ulu Gqdut Padang Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Bagi Pekerja Tagun 2005-20221"

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

Bapak Drs. Rusdi, M.Hum. selaku Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum sebagai Penguji I, Ibu Azmi Fitriisia, M.Hum, Ph.D sebagai Penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

Kedua orang tua ibu dan ayah dan atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Nofrizal pemilik usaha kayu beserta pekerja, yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabat Sejarah angkatan 17 yang memberikan saran, ide dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amiin.

Padang, 25 Agustus 2022

Josi Putri yani

17046010



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Kepustakaan .....	11
1. Studi Relevan .....	11
2. Kerangka Konseptual .....	16
3. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB II .....</b>	<b>27</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Letak Geografis Kota Padang .....	27
B. Pengrajin Kayu di Kota Padang .....	32
C. Keadaan Sosial- Ekonomi Masyarakat Ulu Gadut .....	37
<b>BAB III .....</b>	<b>41</b>
<b>PERKEMBANGAN PENGRAJIN KAYU ULU GADUT PADANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BAGI PEKERJA TAHUN 2005-2021 .....</b>	<b>41</b>
A. Masa Awal Berdiri Pengrajin Kayu Di Ulu Gadut. ....	41
B. Proses Kerja Pengrajin Kayu. ....	44
C. Jenis Barang Yang Dihasilkan Pengrajin Kayu Dan Sumber Daya Alam Yang Digunakan. ....	50
D. Proses Pengolahan Kayu Menjadi Meja, Kursi, Lemari Dan Lainnya .....	52
E. Upah Tukang Kayu .....	57
F. Dampak Kehidupan Sosial Ekonomi Bagi Pekerja Pengrajin Kayu. ....	59

a. Dampak Kehidupan Sosial Bagi Pekerja Pengrajin Kayu .....	59
b. Dampak Kehidupan Ekonomi Bagi Pekerja Pengrajin Kayu .....	64
<b>BAB IV .....</b>	<b>69</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengertian industri menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin.<sup>2</sup> Menurut Sadono Sukirno, industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder.<sup>3</sup> Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan. Pengertian industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk perniagaan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, dan mempunyai nilai penjualan pertahun sebesar Rp. 1 milyar atau kurang. Menurut ketentuan dalam

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 5 Tahun 1984. Hlm 36

<sup>2</sup> Meity Taqdir Qodratilla, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Hlm 109

<sup>3</sup> Sujud Murtono. 2013. *Potensi Kerajinan Tempurung (Batok) Kelapa*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 80

Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, kriteria usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 Milyar. Pengertian tentang usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia ternyata sangat bervariasi. Paling tidak ada tiga lembaga yang menggunakan kriteria berbeda, antara lain Biro Pusat Statistik (BPS), Deperindag, dan Bank Indonesia.

Pembangunan ekonomi suatu bangsa merupakan pilar penting dari terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Apabila bidang ekonomi berhasil maka bidang lainnya akan terbantu seperti bidang hukum, politik, industri dan lainnya. Industri kecil dan menengah sangat mendorong berjalannya pertumbuhan sosial ekonomi secara menyeluruh. Peranan industri sangat penting dalam aspek – aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapat, pembangunan ekonomi di pedesaan dan pemerataan tenaga kerja dan lain-lain. Pembangunan industri khususnya industri besar maupun kecil dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga mampu bersaing dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga mampu bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengembangan sector ekonomi rakyat pada otonomi daerah, khususnya pada sector industri kecil mendapat perhatian ekstra dari pemerintah, di karenakan sector industry kecil memberikan banyak dampak pada penyerapan tenaga kerja, maupun pendapatan masyarakat yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Setiap tahun industri atau usaha kecil selalu tumbuh dan berkembang, selain itu industri berperan penting

dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumberdaya lainnya secara optimal. Industri kecil maupun besar perlu mendapat perhatian dikarenakan industri tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil maupun besar juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga, juga berfungsi sebagai strategi dalam mempertahankan hidup (*survival strategy*) ditengah krisis ekonomi masyarakat. Industri kecil ini tidak akan terlepas dari peranan para pengusaha (*entrepreneur*) yang bergerak didalamnya. Pengusaha ini yang akan memunculkan, mempertahankan dan juga mengembangkannya. Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja serta penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama.

Saat ini, banyak sekali bahan baku kayu yang harus diimpor oleh pelaku industri furnitur, seperti kayu oak dan poplar,” sebutnya. Jenis-jenis kayu tersebut tidak tersedia di dalam negeri sehingga untuk memenuhi kebutuhan, perlu dilakukan impor. Sektor ini menjadi sumber penghidupan bagi sejumlah besar rakyat Indonesia. Pasalnya, Indonesia merupakan negara penghasil rotan terbesar di dunia. Sebanyak 85 persen bahan baku rotan di seluruh dunia dihasilkan oleh Indonesia, sisanya dari Filipina, Vietnam dan negara Asia lainnya. <sup>4</sup>“Daerah penghasil rotan di Indonesia berada di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan

---

<sup>4</sup> Sarasa, I Made. 1985. *Pengerajin Tradisional*. Surabaya: Rita. Hal. 54

Papua .Selanjutnya, untuk turut memacu kinerja industri furnitur dan kerajinan, Kemenperin telah mendorong beberapa program yaitu; (1) Bantuan pengadaan mesin dan peralatan industri furnitur dan kerajinan; (2) Pengembangan Industri furnitur dan kerajinan di luar Jawa; (3) Bantuan Pendanaan dalam penyelenggaraan Pameran Furnitur dan Kerajinan di dalam dan luar negeri; (4) Peningkatan Penggunaan furnitur dan kerajinan sebagai bagian dari Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).<sup>5</sup>

Menurut Tambunan industri kayu dan hasil hutan lebih berkembang pesat di negara-negara kompetitor seperti China, Malaysia dan Vietnam. Penyebab utama terjadinya tingkat penurunan ekspor produk hasil hutan Indonesia adalah kebutuhan produk untuk dalam negeri yang terus meningkat dan bahan baku yang berupa kayu memiliki tingkat ketersediaan yang rendah dan harga yang mahal sebagai akibat dari rusaknya hutan Indonesia serta pengelolaan supply chain yang kurang baik. Permasalahan kerusakan hutan yang sudah terjadi sejak lama, tidak hanya berdampak pada sektor industri saja, tetapi juga meninggalkan dampak negatif yang sangat besar bagi kelestarian lingkungan. Pengelolaan internal yang baik maupun pengelolaan supply chain industrifurniture, kayu dan produk kayu serta pulp dan kertas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Industri furniture adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, sehingga mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi bagi penggunanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, Hal. 67

<sup>6</sup> Raharjo, Timbul. 2011. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Hal. 46

Perkembangan industri furniture di Indonesia selain didukung oleh adanya sumber daya alam untuk memasok kebutuhan bahan baku, juga didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang terampil. Industri furniture di Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kebanyakan adalah usaha mikro/rumah tangga yang bekerja sama dengan industri-industri besar atau perusahaan pemasaran.<sup>7</sup>

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 5.479.491 jiwa menurut proyeksi Badan Pusat Statiska (BPS) di tahun 2018. Salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Payakumbuh yang memiliki banyak sektor industri yang berpengaruh terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi. Sektor industri yang mulai berkembang di Kota Payakumbuh adalah industri agro dan kehutanan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 8.807 jiwa (BPS Kota Payakumbuh, 2018). Dari banyaknya bagian dari sektor industri agro dan kehutanan, industri furniture kayu merupakan industri yang paling banyak diminati.

Kayu merupakan bahan produk alam, hutan. Kayu merupakan bahan bangunan yang banyak disukai orang atas pertimbangan tampilan maupun kekuatan. Dari aspek kekuatan, kayu cukup kuat dan kaku walaupun bahan kayu tidak sepadat bahan baja atau beton. Kayu mudah dikerjakan – disambung dengan alat relatif sederhana. Bahan kayu merupakan bahan yang dapat didaur ulang. Karena dari bahan alami, kayu merupakan bahan bangunan ramah lingkungan. Karena berasal dari alam kita tak dapat mengontrol kualitas bahan

---

<sup>7</sup>*Ibid*, Hal. 17

kayu. Sering kita jumpai cacat produk kayu gergajian baik yang disebabkan proses tumbuh maupun kesalahan akibat olah dari produk kayu. Dibanding dengan bahan beton dan baja, kayu memiliki kekurangan terkait dengan ketahanan-keawetan. Kayu dapat membusuk karena jamur dan kandungan air yang berlebihan, lapuk karena serangan hama dan kayu lebih mudah terbakar jika tersulut api. Kayu merupakan bahan yang dapat menyerap air disekitarnya (hygroscopic), dan dapat mengembang dan menyusut sesuai kandungan air tersebut. Karenanya, kadar air kayu merupakan salah satu syarat kualitas produk kayu gergajian. Jika dimaksudkan menerima beban, kayu memiliki karakter kekuatan yang berbeda dari bahan baja maupun beton terkait dengan arah beban dan pengaruh kimiawi. Karena struktur serat kayu memiliki nilai kekuatan yang berbeda saat menerima beban.

Kerajinan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu perusahaan (kecil) yang membuat barang-barang sederhana, biasa mengandung unsur seni. Kerajinan adalah sebutan bagi suatu benda hasil karya seni manusia. Kata 'kerajinan' berasal dari kata 'rajin' yang artinya barang/benda yang dihasilkan oleh keterampilan tangan.<sup>8</sup> Kerajinan terbuat dari berbagai bahan yang bisamenghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat sesuatu. Kerajinan kayu artinya pembuatan barang-barang bahan kayu yang dihasilkan melalui keterampilan tangan manusia. Proses kerja dilakukan sesuai prosedur yang benar sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan dan akan mendapatkan hasil

---

<sup>8</sup>Op. cit. Hal 134



yang maksimal. Langkah yang dilakukan dalam produksi kerajinan kayu yaitu penyiapan bahan, penyiapan alat, mengampelas (menghaluskan), finishing. Pengrajin kayu merupakan sebuah industri yang bahan bakunya tersebut dari kayu jati, dan kayu tersebut diolah menjadi bahan jadi seperti meja, kursi, hiasan dinding, lemari dan lain-lain. Dengan adanya pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut tersebut membawa dampak sosial ekonomi bagi pekerja, sehingga pekerja dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan bekerja sebagai pengrajin kayu tersebut. Terdapat lima usaha pengrajin kayu di Ulu Gadut Padang. Pemilik yang pertama atau yang memiliki usaha pengrajin kayu terbesar di Ulu Gadut ini bernama Bapak Nofrizal, Bapak Nofrizal memiliki usaha pengrajin kayu terbesar diantara kelima pengrajin kayu lainnya. Usaha pengrajin kayu Bapak Nofrizal sudah berdiri selama 15 tahun, dari tahun 2005-2021. Usaha pengrajin kayu yang dihasilkan oleh Bapak Nofrizal ini seperti perabot-perabot yaitu meja, kursi, lemari dan lain sebagainya termasuk konsen rumah. Pemilik pengrajin kayu yang kedua bernama Bapak Rio. Pemilik pengrajin kayu ketiga bernama Bapak Riki. Pemilik pengrajin kayu keempat bernama Bapak Jon dan pemilik pengrajin kayu kelima bernama Bapak Anto. Pengrajin kayu tersebut juga menghasilkan perabot-perabot rumah yang seperti usaha pengrajin kayu Bapak Nofrizal.

Usaha pengrajin kayu bapak Nofrizal sudah berdiri sejak tahun 2005-2021. Awal usaha yang didirikan oleh bapak Nofrizal adalah salah satu tetangga dari Bapak Nofrizal meminta tolong untuk membuat lemari untuk anaknya, dan bapak Nofrizal mencoba membuat lemari tersebut dan akhirnya berhasil. Banyaknya dulu orang sekitar meminta tolong untuk memperbaiki

perabot-perabot rumah seperti kursi, meja dan lainnya kepada bapak Nofrizal. Sehingga mendorong bapak Nofrizal untuk membuka usaha pengrajin kayu di Ulu Gadut .Dan hanya usaha bapak Nofrizal pertama kali ada di Ulu Gadut.Dan diikuti oleh pengrajin kayu lainnya yang ada di Ulu Gadut.Usaha pengrajin kayu bapak Nofrizal meningkat pemasarannya pada tahun 2010. Karena pada tahun 2009 terjadi gempa besar sehingga banyak rumah warga yang rusak . Pada tahun 2010 pemasaran usaha industri pengrajin kayu bapak Nofrizal meningkat banyaknya pemesann dari solok, pesisir selatan hingga bukittinggi .Dan pada tahun 2010 banyak masyarakat sekitar meminta pesanan seperti konsen rumah untuk memperbaiki rumah mereka pada tahun sebelumnya rusak yang disebabkan oleh gempa.

Pengolahan pengrajin kayu di awali dengan memilih kayu yang akan diolah, biasanya pengrajin kayu memilih kayu jenis jati dikarenakan kayu jati sangat bagus. Setelah mendapatkan bahan, kayu tersebut diolah, pertama melakukan pemotongan kayu sesuai yang akan dikerjakan, lalu menghaluskan kayu dan membentuk kayu tersebut sesuai apa yang akan dibuat.

Alasan saya untuk memilih penelitian ini yang berjudul " Perkembangan Pengrajin Kayu Di Ulu Gadut Padang Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekomomi Bagi Pekerja " yaitu untuk melihat perkembangan pengrajin kayu di Ulu Gadut dan bagaimana dampak sosial ekonomi pekerja yang bekerja disana . Saya memilih usaha pengrajin kayu bapak Nofrizal karena pengrajin kayu bapak Nofrizal pertama kali berdiri dan paling besar usaha industrinya dari pengrajin kayu lainnya di Ulu Gadut Padang .

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut Tahun 2005-2021 ?
2. Bagaimana dampak kerajinan kayu bagi kehidupan sosial ekonomi pekerja di Jalan Raya Ulu Gadut ?

**C. Batasan Masalah**

1. Batasan temporal

Batasan temporal dalam penelitian ini adalah dari tahun 2005 hingga tahun 2021 perkembangan pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut

2. Batasanspasial

Batas spasial adalah dampak kehidupan sosial ekonomi pekerja Jalan Raya Ulu Gadut Tahun 2005-2021

3. Batasantematis

Untuk membatasi masalah yang dikaji dan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memahami penelitian ini maka penulis membatasi tema pembahasannya itu melihat perkembangan pengrajin kayu dan pengaruh kehidupan ekonomi pekerja jalan Raya Ulu Gadut Tahun 2005-202

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menjawab masalah penelitian yaitu melihat pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut dari tahun 2005-2021.

Tujuannya yaitu :

- a. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut pada tahun 2005
- b. Untuk mengetahui dampak sosialekonomi pekerja dengan adanya pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut, Padang .

### **2. Manfaat dari penelitian ini yaitu:**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada disiplin ilmu sejarah dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta memberikan gambaran mengenai pengrajin kayu di Jalan Raya Ulu Gadut Tahun 2005-2021

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam dunia penelitian mengenai perkembangan pengrajin Kayu di